

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan yang terjadi dalam berbagai kehidupan cenderung menimbulkan permasalahan dan tantangan-tantangan baru. Salah satu yang menjadi sorotan penting saat ini adalah dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang semakin waktu di tuntut untuk berkembang menjadi lebih baik lagi. Dunia pendidikan menjadi salah satu yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itulah dunia pendidikan harus memperhatikan manajemen dan menentukan pemimpin yang berkualitas, agar dapat mengarahkan dan membentuk lembaga pendidikan tersebut menjadi lembaga yang berkualitas.

Pendidikan bermutu membutuhkan hadirnya guru yang kompeten dan professional serta bersedia mengajar dengan hati yang ikhlas, dilandasi dengan nilai Islam. Guru sebagai sosok yang kaya akan ilmu pengetahuan dan mengamalkannya, bekerja demi menolong orang lain, dan member petunjuk yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Suatu organisasi atau lembaga tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama. Pencapaian tujuan tersebut tentunya akan efektif apabila semua elemen-elemen yang ada didalamnya mampu untuk bekerja sama dengan baik dan bergerak secara

bersama-sama. Untuk menggerakkan orang-orang yang ada dalam organisasi tentunya dibutuhkan seorang pemimpin.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satu di antaranya adalah aspek manajemen sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggungjawab dalam membangun pendidikan di institusi yang dipimpinnya. Keberadaan kepala sekolah sebagai penggerak utama roda pendidikan di suatu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional menuntut suatu profesionalisme dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Dengan kata lain kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan mutu pendidikan pada sekolah yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin diangkat karena memiliki kemampuan lebih dalam mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Bafadal dalam buku Andang menjelaskan kepemimpinan sebagai keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan, serta menuntun orang lain dalam proses kerja agar berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

¹ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 38-39.

Pemimpin ketika akan menuntun, membimbing serta mengarahkan anggotanya tentu harus memiliki manajemen strategi maupun cara agar dapat mencapai tujuan bersama tersebut. Manajemen tersebut menjadi salah satu hal penting bagi pemimpin untuk mnecapai tujuan dan menciptakan kualitas bagi pendidikan dan juga sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Manajemen sendiri menurut Wheelen dan Hunger adalah serangkaian keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan kinerja suatu organisasi dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi strategik.²

Manajemen dalam sebuah sekolah menjadi hal penting yang harus di miliki oleh seorang kepala sekolah salah satunya yakni bagaimana seorang pemimpin melakukam manjemen sumber daya manusia yang ada di lembaganya. Manajemen ini dapat menjadi cara untuk meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan tersebut.

Sedangkan manajemen sumber daya manusia Menurut Manullang Manajemen sumber daya manusai memiliki beberapa fungsi yang dijadikan acuan dalam melakukan pengelolaan pada sumber daya manusia, fungsi tersebut meliputi perencanaan, pengembangan, pembinaan dan evalusi kerja.³

² Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Mutu dan Organsasi Di Perguruan Tinggi*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), 168.

³ *Ibid.*,

Dalam buku Nanang, banyak para ahli menyatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi atau dalam suatu lembaga. Apapun bentuk serta tujuan organisasi atau lembaga, dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia pula.⁴Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi atau lembaga.

Jika diperhatikan, terdapat banyak sekali sumber daya dalam manajemen yang terlibat dalam organisasi atau lembaga pendidikan, antara lain: manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana prasarana, biaya, teknologi dan informasi. Namun demikian sumber daya yang paling sentral dalam pendidikan adalah sumber daya manusia.⁵

Allah juga menjelaskan di dalam Al-Qur'an bahwasanya Allah telah menciptakan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya, keterangan ini ada di dalam surat As-Sajdah ayat 7, yakni:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ﴿٧﴾

007. Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah.⁶

Berdasarkan ayat tersebut, jelas sekali bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya. Hal ini juga sama dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang ada di sekolah harus di kelola dengan

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1996), 13.

⁵ *Ibid.*, 13.

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Madinah: Muja'mma al-Malik Fahd Li Thiba'at al-Mushaf,1998), 623.

baik agar dapat menciptakan siswa-siswi yang sebaik-baiknya. Jika siswa memiliki kualitas yang bagus tentunya akan memiliki nilai guna yang tinggi pula. Seseorang yang memiliki nilai guna tinggi tentunya akan melakukan sesuatu dengan efektif, efisien, sungguh-sungguh dan teliti.

Kepala Sekolah sebagai manajer menempati posisi tinggi yang telah ditentukan didalam organisasi sekolah. Kepala Sekolah mempunyai posisi puncak yang memegang kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peran kepala sekolah sedemikian penting untuk menjadikan sebuah sekolah pada tingkatan yang efektif. Asumsinya adalah bahwa sekolah yang baik akan selalu memiliki kepala sekolah yang baik, artinya kemampuan profesional kepala sekolah dan kemauannya untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh potensi sumber daya sekolah menjadi jaminan keberhasilan sebuah sekolah. Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan pekerjaannya dan dapat mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang ada di sekolah maka kepala sekolah harus memahami perannya dan mampu manajemen lembaganya dengan baik.

Manajemen sumber daya manusia harus benar-benar dilakukan secara baik, pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi termasuk sekolah, bukanlah hanya sekedar pengadaan sumber daya manusia, melainkan tindakan terpadu dan berbagai fungsi mulai dari perencanaan, penyusunan staf atau rekrutmen, pengembangan sumber daya manusia, pembinaan dan penilaian sumber daya manusia.

Islam juga mengajarkan bahwa pekerjaan harus dilaksanakan oleh orang yang mengetahuinya dengan ilmu atau dengan kata lain pekerjaan harus dikerjakan oleh orang yang ahli di bidangnya. Untuk itulah dalam sebuah sekolah harus dapat mengelola sumber daya manusia yang ada dengan baik dan memberikan tugas sesuai dengan keahliannya. Hal ini ditegaskan dalam Al-Quran surat Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.⁷

Castetter mengemukakan fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari manajemen sumber daya manusia, meliputi: perencanaan sumber daya manusia, penerimaan personel baru, penyaringan, orientasi dalam rangka membantu personel menyesuaikan diri secara efektif terhadap tugas baru, penilaian, pengembangan dan kompensasi, sehingga dengan upaya-upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang produktif.⁸

Manajemen Sumber Daya Manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi. Melalui konsep manajemen sumber daya manusia ini diharapkan akan terwujudnya sekolah

⁷ *Ibid.*, 285.

⁸ Castetter, *The Human Resource Function in Education Administration*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 2006), 35.

yang baik, efektif, mandiri, dan inovatif. Manajemen sumber daya manusia ini perlu dikelola untuk meningkatkan mutu lembaga itu sendiri.

Manajemen sumber daya manusia merupakan rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, pengembangan, pengendalian dan penggunaan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya manusia dalam organisasi dan lembaga, dengan tujuan untuk memberikan kepada organisasi dan lembaga tersebut suatu tujuan kerja yang efektif serta mampu meningkatkan mutu lembaga/sekolah.

Manajemen sumber daya manusia mempunyai keistimewaan dibandingkan manajemen sumber daya lainnya, karena yang dikelola (*manage*) adalah manusia, sehingga kegagalan manajemen sumber daya manusia akan mempunyai dampak yang sangat luas.⁹

Maka dari itu pihak sekolah perlu memperhatikan manajemen sumber daya manusia yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah. Peneliti berfokus pada lembaga sekolah luar biasa (SLB), sekolah yang menerima peserta didik dengan kategori kebutuhan khusus. Peneliti tertarik meneliti di sekolah luar biasa, karena sekolah luar biasa tentunya memiliki manajemen tersendiri untuk mengupayakan sumber daya manusia yang ada didalamnya lebih berkompeten dan berkualitas dalam mendidik, mengajar, dan mengarahkan

⁹ Gary Dessler, *Human Resources Management* terj..., 109.

para peserta didik menjadi siswa siswi yang berkualitas dan mampu berkembang secara mandiri di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) At-Tanhid Pakel Tulungagung, peneliti memperoleh informasi dari Bapak Kepala Sekolah, yakni Bapak AM. Menurut beliau kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi harus mampu mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin, seperti halnya mengelola sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia yang ada disekolah ini meliputi, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah. Pendidik yang baik yaitu pendidik yang bisa menjalankan tugas pokoknya menjadi seorang guru serta memiliki dan menguasai apa yang menjadi kewajiban seorang guru. Dengan kata lain, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas secara profesional dengan kompetensi yang dimilikinya. Sedangkan tenaga kependidikan adalah semua staf yang menunjang pelayanan teknis yang ada di sekolah. Sumber daya manusia yang tak kalah penting disekolah ini yakni komite sekolah, yang menjadi jembatan antara pihak sekolah dengan wali murid.¹⁰

Sekolah berupaya untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berbagai strategi manajemen yang baik salah satunya yakni berfokus pada manajemen sumber daya manusia. Karena pentingnya hal tersebut kepala sekolah sekolah

¹⁰W.O.AM. KP. SMALB At-Tanhid. Pakel Tulungagung, 29-09-2017, 09.30-10.30 WIB.

menengah atas luar biasa (SMALB) At-Tanhid Pakel Tulungagung sangat memperhatikan sumber daya manusia yang ada didalam lembaga. Sekolah memberikan kualifikasi khusus untuk seluruh tenaga kerja baik pendidik dan tenaga kependidikan yang masuk dan kinerjanya ketika berada disekolah.¹¹

Sekolah Luar Biasa At-Tanhid ini merupakan salah satu sekolah luar biasa yang menampung siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai jenjang Sekolah Menengah Aatas. Sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) At-Tanhid memiliki Visi yakni Unggul dalam mengembangkan *life skill* melalui pembelajaran yang bermutu menuju kemandirian siswa-siswi berkebutuhan khusus. Berdasarkan visi tersebut kepala sekolah mengungkapkan bahwa untuk mencapai tujuan bersama sekolah menekankan kepada para guru untuk terus memberikan pembelajaran yang efektif bagi para siswa. Mengingat mereka adalah anak-anak yang berkebutuhan khusus, maka para guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang bisa memberikan pengalaman tersendiri bagi para siswa. Selain itu di At-Tanhid ini mengalami kemajuan lebih cepat dibandingkan dengan sekolah luar biasa lainnya, dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya.¹²

Manajemen sumber daya manusia akan berjalan dengan baik, jika kepala sekolah juga memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan salah satu usaha sistematis kepala sekolah

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*,

secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Peningkatan mutu disekolah tidak hanya tergantung kepada kepala sekolah, akan tetapi semua elemen yang ada didalamnya. Menurut Candoli manajemen mutu berbasis sekolah adalah sekolah mengambil tanggung jawab terhadap peserta didik. Dengan kata lain, sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹³ Untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya sekolah perlu melakukan manajemen sumber daya manusia dengan baik dan terarah.

Hal ini juga di ungkapkan oleh kepala sekolah sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) Bintara Campurdarat yakni Bapak MN. Beliau sebagai kepala sekolah mengelola para guru dan tenaga kependidikan yang ada disekolah menjadi pendidik dan staf yang baik dan berkualitas dengan berbagai cara. Beliau mengungkapkan bahwa guru menjadi sentral penting di sekolah untuk itu penting sekali menjadikan guru seseorang yang berkualitas dalam menjalankan kinerja di sekolah. Selain guru tenaga kependidikan juga

¹³ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakata : Ar-Ruzz Media, 2013), 124.

memiliki peran penting dalam administrasi yang ada di sekolah.¹⁴ Menurut beliau sumber daya manusia merupakan pokok penting bagi sekolah. Untuk itu harus dikelola dan dimaksimalkan kinerjanya ketika di sekolah. Selain itu siswa-siswi yang diajarkan adalah anak-anak berkebutuhan khusus, membutuhkan pengawasan lebih dalam dan lebih detail.

Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat besar kepada bangsa ini, bukan hanya sekedar untuk kepentingan bisnis semata. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi lembaga pendidikan diantaranya yakni manajemen kepala sekolah. Seorang kepala sekolah adalah seseorang pemimpin yang akan menentukan langkah-langkah pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah.

Sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang siap bekerja keras untuk dapat memajukan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Faktor lain yang berpengaruh yakni kualitas dari kinerja sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut.

Tidak hanya di sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) At-Tanhid, di sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) Bintara yang merupakan salah satu sekolah luar biasa yang sudah lama berdiri, pihak manajemen sekolah juga berusaha untuk terus melakukan perbaikan. Sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) ini merupakan sekolah yang jauh lebih dahulu berdiri di bandingkan dengan sekolah menengah atas luar biasa At-

¹⁴ W.O. MN. KP. SMALB Bintara Tulungagung, 02-10-2017, 12.30-13.30 WIB.

Tanhid. Sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) Bintara ini merupakan salah satu sekolah yang terkenal di daerah Campurdarat. Karena selain sebagai lembaga pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas sekolah ini juga mengajarkan banyak ketrampilan kepada para siswa. Seperti ketrampilan menyanyi, bermain piano, membuat kerajinan dan lain sebagainya.¹⁵

Keberhasilan sekolah tentunya dipengaruhi oleh manajemen yang ada didalamnya. Untuk meningkatkan kualitas dari sekolah, pihak sekolah perlu memiliki manajemen yang tepat untuk memotivasi sumber daya manusia yang ada disekolah dalam melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya. Guru dalam melaksanakan tugasnya harus profesional dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Indikator guru yang profesional dapat dilihat dari hasil yang ia kerjakan dan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini merupakan harapan dari semua warga sekolah, orang tua murid dan masyarakat serta merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Selain guru staf atau tenaga kependidikan juga harus mampu melaksanakan tugas mulai dari administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis yang ada di sekolah untuk menunjang proses pendidikan yang baik di sekolah.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang Manajemen Sumber Daya

¹⁵ *Ibid.*,

Manusia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multisitus Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung). Peneliti tertarik untuk meneliti manajemen sumber daya manusia di kedua sekolah luar biasa tersebut, karena kedua sekolah tersebut dapat menghasilkan siswa-siswi yang memiliki ketrampilan mandiri. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh proses manajemen sumber daya manusia yang ada didalamnya. Selain itu, masing-masing sekolah memiliki cara tersendiri untuk mengelola sumber daya manusia yang ada dalam sekolah.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini difokuskan pada aspek manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah. Adapun manajemen disini meliputi perencanaan, pengembangan, pembinaan dan evaluasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah.

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka peneliti menjabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan sumber daya manusia di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung?
2. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung?

3. Bagaimana pembinaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung?
4. Bagaimana evaluasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perencanaan sumber daya manusia di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pembinaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung.
4. Untuk menjelaskan evaluasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multisitus Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Bintara Campurdarat Tulungagung)” diharapkan dapat memberi beberapa kegunaan diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan masukan dalam bidang manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia ini diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu sekolah. Dengan perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan evaluasi yang dicapai oleh sumber daya manusia tersebut. Manajemen sumber daya manusia ini diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi lembaga pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen sumber daya manusia.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan media pembelajaran yang sangat berharga dalam rangka memperoleh pengalaman dan merupakan penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh, serta sebagai wawasan dalam menyusun karya ilmiah.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca khususnya dalam hal manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, wawasan, dan juga rancangan bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah.

e. Bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat dan memberikan sumbangsih referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

E. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti menguraikan pokok-pokok permasalahan lebih dalam, perlu peneliti tekankan penjelasan uraian tentang judul yang akan dibahas, untuk menghindari berbagai penafsiran yang tidak tepat dan untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami maksud judul yaitu:

Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung). Adapun penegasan istilah, yakni:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah teknik atau prosedur yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia di dalam suatu organisasi. Pengelolaan dan pendayagunaan personalia sekolah, baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif secara efektif dan efisien yang banyak tergantung kepada pemimpin lembaga pendidikan tersebut.¹⁶

Menurut Manullang Manajemen sumber daya manusia memiliki beberapa fungsi yang dijadikan acuan dalam melakukan pengelolaan pada sumber daya manusia, fungsi tersebut meliputi perencanaan, pengembangan, pembinaan dan evaluasi kerja.¹⁷

Manajemen sumber daya manusia merupakan rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, pengembangan, pengendalian dan penggunaan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya manusia

¹⁶ Baharudin & Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Malang :UIN Maliki-Press.2010. 62.

¹⁷ *Ibid.*,

dalam organisasi dan lembaga, dengan tujuan untuk memberikan kepada organisasi dan lembaga tersebut suatu tujuan kerja yang efektif serta mampu meningkatkan mutu lembaga/sekolah.

b. Mutu Sekolah

Menurut Feigenbaum mutu adalah produk komposit total dan layanan karakteristik pemasaran, teknik manufaktur, dan pemeliharaan di mana produk dan jasa yang digunakan akan memenuhi harapan pelanggan. Poin penting Feigenbaum ini adalah bahwa (1) kualitas harus didefinisikan dalam hal kepuasan pelanggan, (2) kualitas adalah multidimensi dan harus didefinisikan secara komprehensif, dan (3) karena terjadi perubahan kebutuhan dan harapan pelanggan, maka mutu adalah dinamis.¹⁸

Menurut Candoli manajemen mutu berbasis sekolah adalah sekolah mengambil tanggung jawab terhadap peserta didik. Dengan kata lain, sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹⁹

Mutu dapat digambarkan sebagai sesuatu hasil yang telah sesuai atau melebihi dari apa yang ada dalam perencanaan program. Program perencanaan dimaksud meliputi *input*, proses, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan atau *output*. Mutu disini yakni

¹⁸ Armand Feigenbaum, *Total Quality Control*, Third Edition, (New York: McGraw-Hill Book Co, 1983),127.

¹⁹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*,(Jogjakata : Ar-Ruzz Media, 2013),124.

pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di sekolah yang telah memberikan jasa (pelayanan), dengan fokus pembahasan pada pelanggan internal seperti guru dan pegawai, pelanggan eksternal primer yakni para siswa.

2. Penegasan Operasional

Sesuai dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa At-Tanhid Pakel dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Bintara Campurdarat Tulungagung) adalah segala bentuk manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Manajemen ini meliputi perencanaan, pengembangan, pembinaan dan evaluasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah.